

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jika fasilitas belajar di sekolah memadai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak memadai dan mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Apabila keaktifan belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila keaktifan belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar, keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan keaktifan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,528. Jadi kemampuan dari variabel

fasilitas belajar dan keaktifan belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 52,8%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Indikator tertinggi pada variabel fasilitas belajar adalah kelengkapan alat pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan alat pelajaran yang dimiliki siswa-siswi kelas XI Akuntansi PGRI 1 Jakarta dalam menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran komputer akuntansi sudah cukup terpenuhi mulai dari alat tulis, buku referensi pelajaran hingga kalkulator yang sudah pasti dibutuhkan oleh siswa/i jurusan akuntansi, sehingga kelengkapan alat pelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator kenyamanan dan kelengkapan koleksi perpustakaan memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan dan koleksi perpustakaan yang dimiliki SMK PGRI 1 Jakarta belum bisa memberikan kenyamanan yang maksimal untuk para siswa serta belum bisa memenuhi kebutuhan dalam hal tambahan buku referensi pelajaran akuntansi. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa perpustakaan dalam hal kenyamanan masih belum maksimal dan koleksi buku terutama buku akuntansi yang ketersediannya yang masih belum sebanding dengan jumlah murid akuntansi yang ada.

2. Sub indikator tertinggi pada variabel keaktifan belajar terdapat dalam indikator keaktifan fisik (jasmani) yaitu berupa kegiatan mendengarkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta sudah dengan baik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan sub indikator terendah terdapat pada keaktifan fisik memiliki persentase terendah yaitu berupa kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i masih belum secara aktif melakukan kegiatan membaca.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi aktif memelihara fasilitas belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah agar fasilitas tersebut dapat memberikan manfaat secara maksimal terutama dalam hal memberikan kenyamanan dan kemudahan penerimaan materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - b. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, baik aktif secara fisik maupun mental. Siswa seharusnya sebelum memulai pelajaran membaca materinya terlebih dahulu, baik yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari agar materi yang

dipelajari dapat terserap sempurna. Serta selalu berusaha untuk berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru

- a. Guru dalam pembelajaran perlu lebih memanfaatkan dan turut memelihara fasilitas belajar terutama media pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Serta selalu mengingatkan para siswa agar terus memelihara fasilitas belajar agar fasilitas tersebut dapat berguna secara maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru perlu lebih memancing perhatian siswa, agar para siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran baik fisik maupun mental. Dengan siswa aktif, diharapkan materi yang dipelajari dapat lebih mudah terserap, siswa mengalami sendiri pengalaman belajar, serta lebih memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Bagi pihak sekolah

Memperbaiki dan meningkatkan kualitas fasilitas yang telah ada. Terutama fasilitas perpustakaan, pihak sekolah seharusnya dapat menyediakan lebih banyak buku referensi untuk pelajaran akuntansi, serta lebih meningkatkan lagi kenyamanan ruang belajar siswa. Dari segi laboratorium, pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas dari komputer dan media pembelajaran lain yang digunakan dalam pelajaran terutama pelajaran praktik agar para siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan dan dapat lebih aktif belajar.

Pihak sekolahpun perlu menggalakkan kegiatan keaktifan fisik, misalnya membaca dan menulis atau yang biasa disebut budaya literasi.

Dengan seringnya siswa membaca maka akan banyak ilmu yang didapatkannya serta dapat membantunya memahami pelajaran, dengan aktifnya siswa dalam kegiatan fisik maupun mental maka akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan keaktifan belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang berupa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kemudian penyempurnaan data, di mana peneliti selanjutnya dalam pengambilan data lebih meningkatkan keakuratan data yang diambil dengan cara menambah jumlah sampel sebagai responden, dan penambahan data dokumentasi yang lebih menyeluruh untuk data hasil belajar.